

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian dalam karya tulis ini adalah korelasional kuantitatif non-eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel, sehingga peneliti dapat mencari, memperkirakan, dan mengetahui adanya suatu hubungan sesuai dengan teori, serta dalam penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel (Nursalam, 2013). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menerapkan prinsip objektif dan data berupa angka (Danim, 2002). Desain *cross sectional* merupakan metode yang menyajikan tentang hubungan dari faktor resiko terhadap efek yang dapat terjadi melalui pendekatan, pengamatan, maupun mengumpulkan data pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Metode penelitian ini dapat memanfaatkan data yang sudah ada sehingga penelitian dapat lebih cepat, praktis, dan efisien, tetapi metode ini juga memiliki kelemahan karena pengamatan sebab dan akibat dilakukan pada waktu yang bersamaan (Budiarto, 2003).

Penelitian ini menggambarkan tentang hubungan pola asuh ibu bekerja terhadap status gizi balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1, Bantul, Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu jumlah dari semua subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi merupakan keseluruhan subjek yang dapat mewakili kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan dari ibu yang bekerja dan mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1, Bantul, Yogyakarta dengan jumlah yang tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang memenuhi kriteria penelitian sehingga dapat mewakili dari populasi tersebut (Saryono, 2011). Pengertian lain menyatakan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sampling merupakan proses menyeleksi jumlah populasi yang dapat mewakili populasi yang ada, sedangkan teknik sampling merupakan metode dapat dilakukan dalam menentukan sampel yang sesuai dengan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *cluster sampling* dan *accidental sampling (convenience sampling)*. *Cluster sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan pada penelitian dengan populasi tersebar luas secara geografis, sedangkan *accidental sampling* yaitu teknik sampling dimana

setiap sampel dipilih atas ketersediaannya, sampel berada di tempat penelitian pada waktu bersamaan saat peneliti melakukan pengumpulan data (Nursalam, 2013).

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus estimasi proporsi, dengan proporsi ibu bekerja yang memiliki balita pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaely Mufidah di Desa Banguntapan Kabupaten Bantul yang telah teridentifikasi sebesar 15%. Menggunakan rumus tersebut adalah karena jumlah populasi belum diketahui. Adapun besar sampel berdasarkan rumus estimasi proporsi adalah sebagai berikut : (Sastroasmoro & Ismael, 2014)

$$n = \frac{Z\alpha \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari
 P : proporsi keadaan yang dicari
 Q : 1-P
 d : tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki
 Z α : tingkat kemaknaan

Maka :

$$n = \frac{Z\alpha \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,15 \times (1 - 0,15)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,15 \times 0,85}{0,01}$$

$$n = 48,96 \approx 49$$

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus di atas, didapatkan hasil sampel sebanyak 48,96 sehingga dibulatkan menjadi 49 responden. Upaya yang peneliti lakukan untuk mengantisipasi data yang tidak lengkap, maka peneliti perlu melakukan koreksi terhadap besar sampel yang dihitung dengan menambah jumlah sampel menggunakan rumus: (Sastroasmoro & Ismael, 2014)

$$n = \frac{n}{(1 - f)}$$

Keterangan :

n : besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi data yang tidak lengkap

Maka :

$$n = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n = \frac{49}{(1 - 0,1)}$$

$$n = 54,44 \approx 54$$

Jadi sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebesar 54 responden.

Berdasarkan pengambilan sampel dari Puskesmas Kasihan 1 yang terdiri atas dua desa yaitu Bangunjiwo dan Tamantirto. Peneliti melakukan random dan didapatkan desa Bangunjiwo. Desa Bangunjiwo terdiri atas 19 dusun yang peneliti random didapatkan 4 dusun, dari 4 dusun tersebut peneliti menemukan 11 posyandu dengan teknik *cluster sampling* serta teknik pengambilan sampel

menggunakan *accidental sampling*. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus proporsi pada masing-masing posyandu dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi jumlah sampel berdasarkan posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah balita	Rumus	Jumlah sampel
1.	P. Bunga Lely	50	$50/186 \times 54$	15
2.	P. Bunga Lely I	30	$30/186 \times 54$	9
3.	P. Bunga Lely II	5	$5/186 \times 54$	1
4.	P.Nusa Indah	5	$5/186 \times 54$	1
5.	P. Nusa Indah I	16	$16/186 \times 54$	5
6.	P. Nusa Indah II	5	$5/186 \times 54$	1
7.	P. Nusa Indah III	5	$5/186 \times 54$	1
8.	P. Teratai I	8	$8/186 \times 54$	3
9.	P. Teratai II	5	$5/186 \times 54$	1
10.	P. Bunga Khana I	50	$50/186 \times 54$	15
11.	P. Bunga Khana II	7	$7/186 \times 54$	2
	Jumlah balita	186	Jumlah sampel	54

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri dari subjek penelitian yang menjadi populasi target yang dapat dijangkau dan akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang akan dihilangkan dari subjek penelitian yang tidak menjadi kriteria inklusi (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi serta eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Balita usia 12 – 59 bulan
- 2) Balita terdaftar dalam registrasi posyandu
- 3) Ibu bersedia menjadi responden
- 4) Balita tidak memiliki kelainan bawaan
- 5) Ibu bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

Ibu yang mengundurkan diri saat menjadi responden penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan serta masalah yang diteliti masih terjadi pada tempat dimana penelitian tersebut dilakukan (Swarjana, 2012). Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1, Bantul, Yogyakarta. Alasan mengambil lokasi ini adalah karena masih terdapat balita dengan masalah gizi dengan presentase gizi buruk 0,19%, gizi kurang 4,80%, *wasting* 2,74%, *overweight* 3,03%, *obesitas* 5,01%, dan *stunting* 5,34%.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian merupakan kapan sebaiknya penelitian tersebut akan dilakukan yang artinya ketika penelitian

tersebut dilakukan atau saat data dikumpulkan masalah tersebut memang masih terjadi (Swarjana, 2012). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain biasanya dengan diamati, diukur, dan dimanipulasi sehingga dapat diketahui hubungannya terhadap variabel lainnya (Nursalam, 2013). Variabel independen pada penelitian ini yaitu pola asuh ibu bekerja.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, variabel ini merupakan respon yang muncul sebagai akibat dari variabel yang lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu status gizi balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional (DO) merupakan definisi variabel sesuai dengan karakteristik yang akan diamati, sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan secara tepat pada suatu fenomena (Alimul, 2003). Definisi operasional dapat mempermudah dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel penelitian (Saryono, 2011).

Tabel 3.2 Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur & Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola asuh ibu bekerja	<p>Cara ibu dengan status bekerja yang memiliki balita dalam mengasuh anak meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asah meliputi kebutuhan stimulasi dini terkait dengan kepribadian dan etika - Asih meliputi kebutuhan emosional seperti pemberian ASI - Asuh meliputi kebutuhan dasar sandang, pangan, dan papan 	<p>Kuisisioner</p> <p>Hasil :</p> <p>Baik : jika nilai total pola asuh > 110.98</p> <p>Kurang : jika nilai total pola asuh ≤ 110.98</p>	Ordinal
Status gizi balita	<p>Gambaran status gizi balita (1-5 tahun) berdasarkan penilaian BB/U, membandingkan nilai <i>Zscore</i> berdasarkan BB/U sesuai dengan jenis kelamin berujuk pada panduan WHO 2005</p>	<p>Kuisisioner yang berisi identitas, jenis kelamin, usia balita dan hasil pengukuran antropometri menggunakan timbangan BB untuk mengukur BB.</p> <p>Hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gizi buruk : < -3 SD - Gizi kurang : ≥ -3 SD s/d < -2 SD - Gizi baik : ≥ -2 SD s/d $+2$ SD - Gizi lebih : $> +2$ SD <p>Gizi baik diklasifikasikan sebagai gizi normal : skor 1</p> <p>Gizi buruk, gizi kurang, & gizi lebih diklasifikasikan sebagai malnutrisi : skor 2</p>	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan media yang dapat dipakai untuk keperluan mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pada penelitian ini adalah kuisisioner yang merupakan beberapa pertanyaan yang disusun

secara tertulis serta dapat dimanfaatkan dalam memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner terdiri dari :

1. Kuisisioner karakteristik responden

Kuisisioner ini berisi tentang data demografi responden seperti nama ibu dan balita, jenis kelamin balita, umur ibu dan balita, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, serta lama waktu bekerja.

2. Kuisisioner pola asuh ibu bekerja

Skala dalam kuisisioner ini merupakan skala *likert*, yang berisi pertanyaan mengenai bagaimana pola asuh ibu bekerja terhadap balitanya seperti stimulasi tumbuh kembang, kasih sayang, pemberian ASI, maupun tentang asah, asih, dan asuh. Kuisisioner berisi 49 pertanyaan. Untuk pernyataan positif (*favourable*) skor 1, jika responden menjawab sangat tidak setuju. Skor 2, jika responden menjawab tidak setuju. Skor 3, jika responden menjawab setuju. Skor 4, jika responden menjawab sangat setuju. Sedangkan pernyataan negatif (*unfavourable*) skor 1, jika responden menjawab sangat setuju. Skor 2, jika responden menjawab setuju. Skor 3, jika responden menjawab tidak setuju. Skor 4, jika responden menjawab sangat tidak setuju. Instrument pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dan peneliti sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas

Komponen	Favorable	Unfavorable	Total
Pola asuh ibu	3,4,5,6,7,8,9,10,13,16,17,18,1 9,21,23,24,25,30,31,32,34,35, 36,37,41,44,45,47,48	1,2,11,12,14,15,20,22 ,26,27,28,29,33,38,39, 40,42,43,46,49	
Jumlah kuisisioner	29	20	49

Dari 49 pertanyaan didapatkan sebanyak 34 pertanyaan yang valid dan 15 pertanyaan yang tidak valid sehingga 15 pertanyaan tersebut peneliti hapus dan gugur sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan yang gugur sebagai instrumen adalah pertanyaan nomer 5,9,10,12,19,22,26,28,30,33,35,37,41,42,47.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

Komponen	Favorable	Unfavorable	Total
Pola asuh ibu	3,4,5,6,7,9,12,13,14,16,17,1 8,19,22,23,24,25,29,30,33	1,2,8,10,11,15,20,21,26 ,27,28,31,32,34	
Jumlah kuisisioner	20	14	34

3. Kuisisioner status gizi

Kuisisioner terdiri dari data umur balita yang diisi berdasarkan tanggal lahir balita, jenis kelamin, serta data BB yang diukur menggunakan timbangan digital.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kesahihan dari suatu instrumen. Instrumen penelitian telah dilakukan uji menggunakan teknik korelasi *Product Momen*

menggunakan program SPSS versi 16.0 (Arikunto, 2013). Uji validitas dilakukan pada balita di Posyandu Desa Tamantirto dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dengan sampel yang hampir memiliki kesamaan dengan responden penelitian. Rumus *Product Moment* yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden uji coba
X	= skor tiap item
Y	= skor seluruh item responden uji coba

Untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer. Dalam penelitian ini r hitung ($r_{pearson}$) $\geq r$ tabel ($r : 0,444$) maka item tersebut valid (Riyanto, 2011). Kuisisioner ini memiliki 49 pertanyaan, setelah diuji validitas tersisa 34 pertanyaan yang memiliki nilai $r \geq 0.444$. Didapatkan sebanyak 34 pertanyaan yang valid dan 15 pertanyaan yang tidak valid sehingga 15 pertanyaan tersebut peneliti hapus dan gugur sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan yang gugur sebagai instrumen adalah pertanyaan nomer 5,9,10,12,19,22,26,28,30,33,35,37,41,42,47.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan sebagai alat ukur suatu instrument, bahwa instrument bisa digunakan sebagai alat

dalam mengumpulkan data. Uji reliabilitas telah dilakukan pada Posyandu di Desa Tamantirto dengan jumlah responden 20 orang karena hampir memiliki kesamaan karakteristik. Instrumen pola asuh ibu bekerja terhadap status gizi balita diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

Σab^2 = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Uji reliabilitas dilakukan setelah pertanyaan sudah valid yaitu dengan membandingkan r tabel dengan r hasil (r alpha) \geq konstanta, maka pernyataan kuisisioner tersebut reliabel (Budiman & Riyanto, 2013). Hasil uji r hasil (0.959) \geq konstanta (0.6), maka kuisisioner dapat digunakan sebagai alat ukur instrumen.

H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan secara langsung dari kuisisioner yang diisi oleh responden (Hamdi, 2014). Data primer

pada penelitian ini dihasilkan dari kuisioner yang telah dibagikan dan diisi oleh responden penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh dari sumber buku atau lembaga yang bersangkutan (Hamdi, 2014). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari studi literatur pada beberapa jurnal terbaru dan data yang diambil pada data terbaru Puskesmas Kasihan 1, Bantul, Yogyakarta.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah atau fenomena yang ada di masyarakat
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menentukan wilayah Desa yang akan menjadi tempat penelitian secara acak, didapat tempat penelitian adalah Desa Bangunjiwo
- d. Melakukan pengumpulan data sekunder terkait dengan presentase kejadian malnutrisi dari bagian penatalaksanaan gizi Puskesmas Kasihan 1
- e. Menentukan wilayah posyandu dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, didapatkan 4 padukuhan yang saling berdekatan yaitu Donotirto, Gendeng, Gedongan, dan Kalirandu.

- f. Melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara terkait dengan apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga dengan bantuan ibu dukuh serta ibu-ibu kader posyandu
 - g. Menghitung jumlah sampel pada setiap posyandu dengan menggunakan rumus estimasi proporsi
 - h. Penelitian ini sudah mendapat izin etik dengan Nomer : 142/EP-FKIK-UMY/III/2017
 - i. Peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan Nomer : 070/Reg/1586/S1/2017
 - j. Menentukan responden pada posyandu menggunakan teknik *accidental sampling*
 - k. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan kuisisioner dan pengukuran antropometri
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan pengambilan data dengan membagikan inform consent terlebih dahulu kepada responden. Semua responden dalam penelitian ini mengatakan setuju sebagai responden penelitian karena sudah mendapat informasi dan penjelasan dari masing-masing kader posyandu, maka peneliti memberikan kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan kepada ibu balita dan melakukan pengukuran BB pada balita

- b. Responden diminta untuk mengisi kuisisioner, serta yang berhak mengisi kuisisioner adalah ibu dari balita bukan nenek dari balita ataupun pengasuh
- c. Setelah semua kuisisioner terisi, lembar kuisisioner dikembalikan kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kelengkapan dari kuisisioner dan selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisis data
- d. Tahap akhir dari penelitian ini adalah dengan menyusun pembahasan hasil serta penulisan kesimpulan

J. Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan ketika semua responden telah mengisi kuisisioner dan data telah terkumpul (Sutanto, 2006). Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah cara yang dilakukan dalam pengecekan isi kuisisioner. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat dari semua jawaban yang ada pada kuisisioner sudah terjawab dengan lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Lengkap berarti semua pertanyaan sudah terjawab. Jelas berarti tulisan pada kolom jawaban dapat terbaca, relevan berarti pertanyaan dan jawabannya masuk akal atau sesuai, yang terakhir adalah konsisten yang berarti antara pertanyaan dan jawaban harus sesuai.

2. *Coding*

Coding merupakan suatu cara untuk mengubah data dalam bentuk abjad menjadi data berbentuk angka. *Coding* digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data serta mempercepat dalam memasukkan data.

3. *Processing*

Processing merupakan cara memasukkan data dari kuisioner kedalam program komputer. Program komputer yang biasa digunakan adalah SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengecek apakah data yang dimasukkan ke dalam program komputer ada kesalahan.

K. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang memiliki tujuan dalam menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini hanya dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (pola asuh ibu bekerja), atau variabel terikat (status gizi balita), maupun variabel pengganggu (karakteristik demografi).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan setelah uji analisis univariat dilakukan. Analisis bivariat digunakan dalam menguji dua variabel yang diduga memiliki korelasi, baik variabel bebas (pola asuh ibu bekerja) maupun variabel terikat (status gizi balita) dengan menggunakan uji *spearman rank* karena skala kedua variabel dalam penelitian ini adalah ordinal-ordinal. Uji *spearman rank* digunakan apabila skala kedua variabel data adalah ordinal-ordinal (Dahlan, 2014).

L. Etika Penelitian

Masalah etika keperawatan sangat penting apabila penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika penelitian harus dilakukan karena manusia memiliki hak asasi manusia (Alimul, 2003). Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor etik: 142/EP-FKIK-UMY/III/2017. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*

Informed consent adalah metode persetujuan yang dilakukan oleh responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan oleh peneliti sebelum penelitian ini dilakukan. Tujuannya adalah agar responden mengetahui akan maksud dan tujuan penelitian tersebut dilakukan. Semua responden

dalam penelitian ini bersedia menjadi responden tanpa paksaan karena sudah mendapat informasi dan penjelasan dari masing-masing kader posyandu.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Anomity adalah etika penelitian dengan hanya mencantumkan nama inisial maupun memberikan kode pada kuisioner serta tidak menuliskan nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality yaitu etika dalam menjamin rahasia dari responden, hasil dari penelitian, maupun informasi lainnya, hanya terentu yang peneliti dipaparkan pada hasil riset.